

**HEDONISME DALAM NOVEL *PELUANG KEDUA*
KARYA AGNES JESSICA**

SKRIPSI



**LIA SUSANTY
NIM 1100917/2011**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

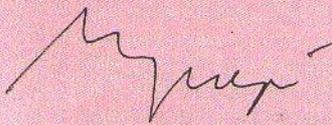
SKRIPSI

Judul : Hedonisme dalam Novel *Peluang Kedua* Karya Agnes Jessica
Nama : Lia Susanty
NIM : 2011/1100917
Prodi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2015

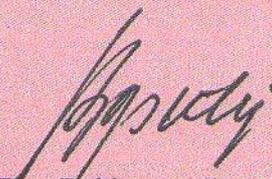
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



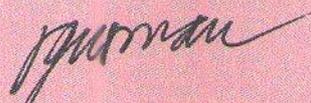
Prof. Dr. Hassanuddin WS, M.Hum.
NIP 196310051987031001

Pembimbing II,



Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
NIP 195207061976031008

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 196610191992031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Lia Susanty
NIM: 2011/1100917

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

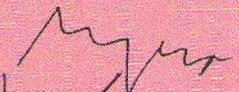
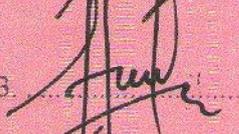
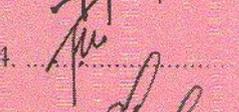
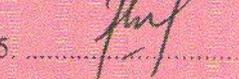
**Hedonisme dalam Novel *Peluang Kedua*
Karya Agnes Jessica**

Padang, Juni 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Hassanuddin WS, M.Hum.
2. Sekretaris : Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
3. Anggota : Dra. Nurizzati, M.Hum.
4. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
5. Anggota : Drs. Hamidin Dt, R, Endah, M.A.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis yang berupa skripsi dengan judul **Hedonisme dalam Novel *Peluang Kedua Karya Agnes Jessica*** ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2015
Yang membuat pernyataan



Lia Susanty
NIM 2011/1100917

ABSTRAK

Lia Susanty, 2015. Hedonisme dalam Novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan zaman yang banyak membawa pengaruh terhadap perkembangan gaya hidup manusia. Baik dari segi cara hidup, cara bergaul, maupun dari cara bertingkah laku. Salah satu gaya hidup yang menjadi pilihan sebagian manusia dari banyaknya gaya hidup yang tersedia yaitu Hedonisme. Penelitian ini bertujuan: (1) Menjelaskan bentuk perilaku hedonisme dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica, (2) Menjelaskan latar belakang timbulnya perilaku hedonisme dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica, (3) Menjelaskan dampak perilaku hedonisme dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini ditelusuri berdasarkan unsure penokohan yang ada dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica. Sumber data penelitian ini adalah novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pertama membaca novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica, tahap kedua menetapkan tokoh utama dan tokoh pendamping dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica, tahap ketiga menginventarisasi data yang berhubungan dengan hedonisme dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica. Teknik pengabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik penganalisisan dilakukan dengan teori sosiologi sastra dengan pendekatan mimesis.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan hal-hal berikut. Pertama, tokoh utama dalam novel *Peluang kedua* karya Agnes Jessica ada dua orang, yaitu Inez Amrez dan Anis Basuki, sedangkan tokoh pendamping dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica ada empat orang, yaitu Alex, Santi, Anton, dan Hanida. Kedua, perilaku hedonisme yang ditemukan dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica adalah perilaku alami (*innate behavior*), dan perilaku operan (*operan behavior*). Ketiga, dampak perilaku hedonisme dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica, yaitu individual, matrealistis, pergaulan bebas, konsumtif, boros, dan tidak bertanggung jawab.

Kata kunci : Hedonisme, bentuk perilaku hedonisme, dan dampak perilaku hedonisme.

¹Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Sastra Indonesia untuk wisuda periode Juni 2015

²Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hedonisme dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica”. Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari skripsi ini terwujud dengan melibatkan banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang memberikan dukungan, fasilitas, kemudahan, bantuan, pemikiran, arahan, dan bimbingan serta berbagai hal lainnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pihak-pihak tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, Prof.Dr. M. Zaim, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang, Dr.Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. yang telah memberi kesempatan mengikuti perkuliahan di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

3. Pembimbing I Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. yang telah memberikan arahan dan bimbingan, saran, bantuan, pemikiran, motivasi, dan selaku pembimbing II Drs. Bakhtaruddin Nst, M. Hum. yang memberikan arahan dan saran untuk menyelesaikan skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan hasil yang baik.
4. Pembimbing Akademik Dra. Nurrizati, M.Hum. yang telah memberikan dukungan dalam membuat skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberi ilmunya kepada penulis.
6. Orang tua penulis, Juliar Kasim dan Hetty Amin dengan ketulusan hatinya memberikan doa dan kasih sayang serta perhatian yang telah memberikan semangat dan energi yang indah bagi penulis untuk selalu bersemangat dalam menuntut ilmu di FBS UNP.
7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia angkatan 2011, yang telah membantu penulis dan saling berbagi ilmu melalui wahana diskusi, sehingga telah memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam memperluas cakrawala berpikir, mereka mendapat pahala di sisi Allah Swt. Amin.

Demikianlah prakata ini, semoga hasil penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak. Penulis berharap semoga temuan penelitian yang dituliskan dalam skripsi ini bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal itu disebabkan oleh

keterbatasan ilmu, wawasan, dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. FokusMasalah	4
C. RumusanMasalah.....	4
D. PertanyaanPenelitian.....	5
E. TujuanPenelitian	5
F. ManfaatPenelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KajianTeori	7
1. Hakikat Novel	7
2. Struktur Novel.....	8
a. Penokohan	9
3. Hedonisme	10
a. Perilaku Hedonisme.....	13
b. Dampak Hedonisme	14
4. Kajian Sosiologi Sastra.....	16
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. KerangkaKonseptual.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. JenisPenelitian	22
B. MetodePenelitian	23
C. Data danSumber Data	24
D. TeknikPengumpulan Data.....	24
E. InstrumenPenelitian.....	24
F. TeknikPengabsahan Data	25
G. TeknikAnalisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. TemuanPenelitian	27
1. Unsur Penokohan dalam Novel Peluang Kedua Karya Agnes Jessica ...	27

2. Bentuk Perilaku Hedonisme dalam Novel Peluang Kedua Karya Agnes Jessica	38
3. Dampak Perilaku Hedonisme dalam Novel Peluang Kedua Karya Agnes Jessica	46
B. Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	62
B. Saran	63

KEPUSTAKAAN 64

LAMPIRAN.....

67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan karya seni kreatif yang selalu mengekspresikan suatu budaya masyarakat yang relevan dengan lingkungan sebagai titik tolak proses kreatifitas pengarang. Manusia dengan segala permasalahan hidup dan kehidupannya menjadi objek penciptaan karya sastra. Gambaran kehidupan dalam sebuah karya sastra yang memberikan pemikiran baru tentang permasalahan hidup pada prinsipnya dapat dilihat dalam pembentukan kepribadian setiap tokoh dalam novel.

Dewasa ini, perkembangan karya sastra populer di Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan. Meskipun karya sastra populer sering kali dianggap sebagai karya sastra picisan yang tidak bermutu, akan tetapi pada kenyataannya justru karya sastra jenis inilah yang paling diminati pembaca. Pada pertengahan tahun 1970-an, kantor-kantor penerbitan dan media massa mulai berkembang. Teknologi percetakan yang semakin canggih telah membantu berkembangnya jenis bacaan populer dari sudut pandang industri.

Jenis bacaan populer ada berbagai macam. Dapat berbentuk tulisan esai adapula berbentuk fiksi. Meskipun fiksi populer tidak menempati tempat penting dalam sejarah kesusastraan, tetapi fiksi populer banyak mempengaruhi perkembangan dunia fiksi. Hal ini dapat dilihat dari penerimaan pembaca atau penonton di dunia yang dilihat dari tingkat

penjualan, adaptasi ke dalam bentuk lain. Dapat disimpulkan bahwa kesusastraan menyangkut masalah kualitas sastra itu sendiri yang konsepnya berbeda dengan tulisan yang bersifat populer.

Novel disebut populer diantaranya karena tema, cara penyajiannya teknik bahasa, dan penulisannya mengikuti pola umum yang tengah digemari masyarakat pembacanya yang menjadi populer. Jika sastra populer dapat dikatakan mencerminkan kehidupan masyarakat sehari-hari, dapat dikatakan bahwa kenyataan sehari-hari suatu masyarakat dapat menjadi indikator munculnya sastra populer.

Berkembangnya sastra populer remaja sangat berkaitan dengan budaya populer yang dianut oleh masyarakatnya. Budaya populer merupakan budaya konsumsi yang didukung oleh teknologi informasi mutakhir. Budaya ini tidak terlepas dari gaya hidup hedonis yang menyertai kehidupan remaja pada umumnya. Menurut Tim Penyusun Kamus (Dalam Dewojati, 2010:16), hedonisme mempunyai arti pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup. Hedonisme bisa didefinisikan sebagai sebuah doktrin (filsafat) yang berpegangan bahwa tingkah laku itu digerakkan oleh keinginan atau hasrat terhadap kesenangan dan menghindari dari segala penderitaan. Sifat hedonisme menganggap bahwa yang terpenting dalam hidup ini adalah hanya penguasaan materi. Pandangan hedonisme seolah menganggap, bahwa kebahagiaan hidup hanya bisa diraih dengan harta. Banyak kalangan yang tidak menyadari bahwa

pandangan hedonisme ini bahkan dapat mengusik keharmonisan dan ketenangan di dalam rumah tangga.

Setiap sisi kehidupan dan perilaku manusia dapat dituangkan dalam bentuk karya sastra secara tekstual. Adakalanya sebuah karya sastra ditulis disebuah kisah nyata orang-orang tertentu yang dapat menjadi inspirasi bagi pembacanya. Perubahan sosial secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses pergeseran atau berubahnya struktur/tatanan didalam masyarakat meliputi pola pikir yang inovatif, sikap, serta kehidupan sosial untuk mendapatkan kehidupan yang lebih bermartabat. Dalam kehidupan saat ini, manusia banyak menerapkan gaya hidup hedonisme pada kesehariannya. Manusia berbondong-bondong mengejar kesenangan duniawi sebanyak mungkin tanpa mempertimbangkan efek yang muncul terhadap kehidupan manusia.

Novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica merupakan salah satu novel yang bercerita tentang hedonisme. Dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica terlihat jelas digambarkan pengarang realita kehidupan masyarakat saat ini, yaitu perilaku hedonis yang dilakukan tokoh Inez. Inez merupakan tokoh utama dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica, tetapi pada awal penceritaan Inez mendapatkan kecelakaan dan dirinya meninggal dunia. Inez yang semasa hidupnya berprofesi sebagai seorang penyanyi terkenal yang mencintai kehidupan hedonisme diberikan kesempatan kedua untuk hidup pada raga seorang gadis miskin bernama Anis. Maka tokoh utama pada novel ini digantikan menjadi tokoh lain yaitu Anis, gadis miskin yang tinggal di desa dan

hanya berprofesi sebagai pembantu. Inez yang menumpang hidup pada raga Anis ingin membuktikan bahwa ia bisa mendapatkan kembali apa yang telah ia miliki sebelumnya walaupun itu melalui sebuah taruhan yang disepakatinya bersama Alex. Alex adalah anak majikan Anis ditempat ia bekerja. Alex lah yang membuat Inez sadar bahwa perilakunya dahulu sangatlah buruk dan ia pun menyadari bahwa tidak semua teman-temannya menyayangi Inez, walaupun terlambat setidaknya ia mengetahui itu melalui pinjaman raga Anis. Raga Inez boleh saja pergi tetapi jiwa Inez hadir kembali dan bertemu lagi dengan orang-orang yang pernah hadir dikehidupannya terdahulu.

Dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica, penulis melihat sisi kehidupan hedonisme dan penulis ingin membahas kehidupan hedonisme yang ada di dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica, penulis merasa tertarik untuk menghubungkannya dengan realita kehidupan pada saat ini serta membahas masalah apa yang dapat ditimbulkan dari perilaku hedonisme tersebut.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah tentang perilaku hedonisme yang terdapat dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah ada pada pembahasan sebelumnya, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk

pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah Perilaku Hedonisme dalam Novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah unsur penokohan dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica?
2. Bagaimanakah bentuk perilaku hedonisme dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica?
3. Bagaimanakah dampak perilaku hedonisme dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan unsur penokohan dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica.
2. Menjelaskan bentuk perilaku hedonisme dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica.
3. Menjelaskan dampak perilaku hedonisme dalam novel *Peluang Kedua* karya Agnes Jessica.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pembaca, baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Beberapa manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (a) hasil penelitian ini dapat menambah jumlah penelitian di bidang sastra terutama novel, (b) penelitian ini juga dapat menerapkan teori sosiologi sastra yang telah penulis pelajari.

2. Manfaat Praktis

Beberapa manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) bagi bidang pendidikan, dapat dijadikan suatu pelajaran yang dihubungkan dengan kehidupan ataupun realita hidup pada saat ini, dan (b) bagi pembaca, sebagai penambah referensi dalam melakukan suatu penelitian hedonisme dan dapat membandingkannya dengan kehidupan yang sedang dijalani pembaca.